

# Perbedaan Privasi dan Rahasia dalam Relasi: Studi Netnografi Vidio TikTok @Hezkieltimothee

Lisa Harmelina<sup>1)</sup> Anastasia Santi Delliana<sup>2)</sup>

Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Komunikasi dan Humaniora, Universitas Kalbis  
Jalan Pulomas Selatan Kav. 22, Jakarta 13210

<sup>1)</sup> Email: lisaharmelina2105@gmail.com

<sup>2)</sup> Email: Anastasia.santi@kalbis.ac.id

**ABSTRACT:** Differences in privacy and confidentiality exist from individuals or groups of individuals to protect their needs in personality. The purpose of this study is to analyze the perception of informants in the @Hezkieltimothee regarding differences in privacy and confidentiality in comments from a netnographic study. Researchers used CPM, Netnography. Researchers used Analysis; comfortable living in a private relationship, choosing to live privately because they don't want their relationship to be seen by the public, private boundaries in relationships, namely five informants do not indulge in problems on social media, are always there for their partners, publish as necessary, one of the partners did not agree to live in a private relationship then one of them convinced. five informants chose their current partner because they believed their partner was much better than the previous one. informants accept the changes that occur because they are not excessive. Informants quarreled for less than 24 hours except Nadia.

**Keywords:** content creator, cybermedia, netnography, private, secret relationships, TikTok

**ABSTRAK:** Perbedaan Privasi dan rahasia berada dari individu atau kelompok individu untuk melindungi keperluan mereka secara kepribadian. Tujuan penelitian untuk menganalisis persepsi informan dalam akun @Hezkieltimothee terhadap perbedaan privasi dan rahasia dalam komentar studi netnografi. Peneliti menggunakan CPM, Netnografi. Lima informan Rajiv Prayoga217, Citaagungsp, Happytime, Andinssss, Namu18\_. Peneliti menggunakan Analisis Media Siber hasil analisis dari analisis; nyaman menjalani hubungan secara privat, memilih menjalani secara privat karena tidak mau hubungannya menjadi asumsi publik, Batasan privat dalam hubungan yaitu lima informan tidak mengumbar masalah di media sosial, selalu ada untuk pasangan, publish hubungan seperlunya. salah satu pasangan tidak setuju menjalani hubungan secara privat maka salah satu dari mereka meyakinkan. lima informan memilih pasangannya saat ini karena mereka sudah yakin jika pasangannya jauh lebih baik dari masalah. informan menerima perubahan nya karena tidak berlebihan. Lima informan berantem kurang dari 24 jam kecuali pasangan Nadia dan Riky mereka ketemu nya jarang hingga sampai satu minggu.

**Kata kunci:** hubungan privat, konten creator, media ciber, netnografi, privat, TikTok

## I. PENDAHULUAN

Privasi menurut Amos Rapoport (1988), yaitu keahlian untuk memantau kedekatan, mampu mendapatkan beberapa pilihan yang mampu untuk mendapatkan kedekatan yang ingin dicapainya. Privasi berbeda dengan rahasia walaupun keduanya memiliki makna yang hampir sama. Perbedaan Privasi dan rahasia berada dari bagaimana individu atau kelompok individu melindungi keperluan mereka secara kepribadian. Menyimpan rahasia

dapat diartikan bahwa pihak yang bersangkutan tidak ingin masalah yang dialaminya diketahui oleh orang lain dan menghindari gangguan dari pihak luar. Privasi yaitu hal yang pribadi, sehingga jika salah satu pihak melanggar akan menimbulkan rasa tidak nyaman dari pihak yang bersangkutan. Privasi menurut Undang-Undang Teknologi Informasi ayat 19, Privasi yaitu berisikan tentang identitas pribadi atau identitas orang lain yang bersifat pribadi. Rahasia dan privasi sering menjadi penyebab pertengkaran dalam suatu hubungan, hal

ini dilakukan biasanya berdampak negatif jika orang lain mengetahui termasuk kepada pasangan.

Perbedaan rahasia dan privasi yaitu informasi yang dapat berpengaruh ke hubungan contoh, terdapat anggapan bahwa buku diary adalah privasi tidak boleh dibaca oleh orang lain hanya yang bersangkutan yang boleh membacanya. Namun, saat orang lain membuka diary tersebut tanpa sepengetahuan yang bersangkutan maka pemilik diary tidak suka. Namun, penyebab dari rasa tidak suka tersebut pemilik diary merasa bahwa privasi orang tersebut sudah terungkap, bukan karena menulis tentang pria lain di diary tersebut yang takut diketahui pasangan. Jika yang bersangkutan tidak suka atau kesal ada sesuatu yang di tutupi dari pasangan sehingga yang bersangkutan tidak mengizinkan orang lain mengetahuinya, pemilik diary menyembunyikan rahasia. Dengan menyembunyikan rahasia akan berdampak keributan dalam hubungan pacaran.

Privasi yaitu hal yang penting dalam hubungan jika menyembunyikan hal yang tidak merusak hubungan dan telah di sepakati kedua belah pihak hal tersebut membuktikan menghormati, dan menghargai sifat pribadi dari kedua belah pihak sehingga kedua belah pihak dapat bicara batasan yang diinginkan sehingga akan membuat kedua belah pihak nyaman. Rahasia yaitu hal yang ditutupi dan ada sesuatu yang memicu ketakutan jika sesuatu tersebut di ketahui oleh pasangan, rahasia biasanya melibatkan sesuatu yang sensitif, sehingga penyebab rahasia yaitu dapat menghancurkan rasa percaya (Indrawati, 2018).

Christie (2016) mengatakan alasan mereka menjalani hubungan secara privasi karena beda agama, masyarakat sekitar beranggapan jika menjalani hubungan pacaran beda agama tujuannya tidak pasti, sehingga anak tersebut menyembunyikan hubungannya dari masyarakat sekitar. pasangan ini

menginginkan hubungan yang lebih serius yaitu ke pernikahan mereka jujur tentang perbedaan agama nya kepada orang tua mereka agar direstui walaupun mereka menyadari hubungannya akan menimbulkan masalah.

Konten relationship yang berhasil membuat netizen heboh dengan konten yang dibuatnya, konten kreator tersebut memulai membuat konten pada tahun 2020. Konten kreator bernama akun @Hezkieltimothee pada salah satu kontennya yang membahas tentang 'Privasi dan Rahasia' dan konten tersebut berhasil membuat netizen tertarik sehingga menghasilkan 65,3K likes.

Konten kreator bernama Hezkiel Timothy sudah terkenal dan sehingga dari bakatnya Hezkiel menciptakan sebuah buku novel yang berjudul 'Tiap Luka Mengubahmu'. Awal mula Hezkiel menciptakan buku tersebut yaitu pada tahun 2021 Hezkiel menemui temannya yang sedang menandatangani buku yang berjumlah 2.500 buku. Hezkiel saat itu hanya membayangkan 'kapan ya bisa seperti itu' lalu pada tahun 2023 Hezkiel berhasil merilis buku karya nya sendiri. Konten Hezkiel di beberapa sosial media juga berhasil dilirik oleh netizen terutama di TikTok. Penelitian ini menekankan bahwa inti dari viralitas profil adalah menciptakan ide-ide yang dapat digunakan untuk membuat konten. Media sosial menjadi wadah yang efektif, di mana ketertarikan netizen terhadap suatu hal dapat menyebabkan peningkatan jumlah pengikut. Di dalam kolom komentar netizen akan memberikan komentar tentang konten yang telah dibuat beberapa netizen mengomentari dengan hal yang positif sehingga menyemangati konten tersebut. Kolom komentar menjadi sarana yang bermanfaat untuk perbaikan konten oleh netizen pada platform TikTok. Hal ini mengakibatkan munculnya interaksi yang menarik perhatian penonton, yang pada gilirannya menciptakan suatu gerakan komunikasi bersama netizen.

Dalam konteks ini, daya tarik terhadap konten yang disajikan oleh Hezkiel menjadi pemicu utama. Melalui komunikasi tidak langsung, Hezkiel berhasil membangun popularitasnya di kalangan penggemar, menciptakan momentum untuk munculnya berbagai konten menarik lainnya (Elvianti, Wibowo, et al, 2021).

## II. METODE PENELITIAN

Secara sederhana, etnografi virtual dapat disebut sebagai metodologi riset kualitatif yang dikembangkan melalui Teknik riset etnografi dengan adanya internet serta perangkatnya dan komunikasi termediasi dari computer menjadi tempat dari metode ini. Etnografer mempunyai kesempatan untuk menjawab pertanyaan melalui online jika jawaban informan tidak terbatas jawaban tersebut akan di ringkas menjadi dokumen yang berupa file excel. Dokumen akan digolongkan sesuai tema yang sudah dibuat oleh etnografer (Nasrullah, 2017).

Netnografi yaitu mempunyai asal dari dua suku kata "Internet" dan "Etnografi" netnografi yaitu metode etnografi yang menggunakan penggunaan internet (netizen). Netnografi merupakan metode penelitian yang digunakan untuk meneliti interaksi sosial yang kejadian di sosial media. Menurut para ahli, metode netnografi mempunyai ciri khas yang berbeda dari penelitian lainnya yaitu:

Fokus dalam interaksi sosial, Netnografi memfokuskan interaksi sosial yang kejadiannya dalam jaringan sosial online, yaitu: percakapan, hubungan, dan sesuatu yang sedang terjadi di online, menggunakan data digital, netnografi memanfaatkan data digital yang didapatkan melalui media sosial, komentar di forum diskusi, menggunakan metode analisis kualitatif, netnografi memakai metode analisis kualitatif, seperti analisis konten, analisis diskursus, atau analisis kontruksi sosial,

untuk mengeksplorasi data yang didapatkan. Fokus dalam konteks, netnografi berfokuskan pada konteks didalam jaringan sosial online, yaitu seperti yang mempengaruhi interaksi sosial yang terjadi (Elvianti, wibowo, et al., 2021).

Komunikasi mempunyai kebiasaan yang tangguh dengan etnography, serta mempunyai harapan yang meluas dengan netnography. Awal mula memakai etnography komunikasi, kita mengenal terlebih dahulu tentang perupamaan dipakai Dell Hymes (1972) bersama etnography of speaking. Etnography komunikasi, sebelumnya diucap etnography berbicara, yaitu penguraian komunikasi didalam makna yang meluas dari praktek, tangan kanan sosial dan kebudayaan berbahasa keanggotaan suatu Kumpulan sosial yang spesifik saja. Netnography komunikasi yaitu beradaptasi kepada etnography komunikasi, di dalam golongan sosial di cybercommunity yang mempunyai aktivitas dengan memakai Bahasa serta obrolan selaku budaya kebersamaan di dalam golongan-golongan cybercommunity.

Netnography komunikasi mempunyai masa depan secara luas, yang menyebabkan celah berkomunikasi meluas sudah secara langsung di cybercommunity. "etnography komunikasi" yaitu digunakan untuk memberi gambaran khusus yang mengambil dengan pendekatan kepada Bahasa melalui sudut pandang antropologi. Netnography komunikasi yaitu beradaptasi kepada etnography komunikasi, pergolongan sosial di cybercommunity melakukan aktivitas memakai Bahasa dan obrolan mereka untuk kebudayaan bersama di dalam golongan-golongan cybercommunity (Bungin Burhan, 2023).

## III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Konten Kreator yang bernama Hezkiel Timothy memiliki pengikut

1,3M, 149,2M yang menyukai keseluruhan konten Hezekiel Timothy selain menjadi konten kreator video ia juga melayani curhat melalui followers Instagram Timothy juga menerbitkan sebuah buku yang berjudul “Mengubahmu”. Konten kreator (Timothy Hezekiel, 2023) memulai membuat konten TikTok pada tanggal 12 Juli 2020 dengan judul video “cara bikin TikTok di eskalator” video ini sukses menarik penonton dengan jumlah likes mencapai 225,9K, 288 comments. Konten kreator TikTok (Timothy Hezekiel, 2023) konten kreator tersebut membahas tentang perbedaan “hubungan privat dan rahasia” pada tanggal 22 Agustus 2023 dari konten tersebut mencapai 376 comments, 55,8K likes, 7397 views, dan 3564 shared.

Dari konten tersebut Hezekiel menjelaskan; *“hubungan private itu beda sama hubungan yang dirahasiain hubungan private itu tentang lo pasangan lo dan orang – orang terdekat lo yang tahu bahwa oh ya lo uda punya pasangan sebatas tahu aja gitu. Tapi kalo misalkan hubungan yang dirahasiain bahkan nggak ada orang yang tahu dia udah punya pacar belum ya? nggak ada yang tahu!! dia menutupi hal itu sengaja disembunyiin malah ada yang ngakunya jomblo padahal ya udah punya pasangan itu bukan private itu rahasia Namanya hubungan private itu emang nggak selalu publish kedekatan di sosial media tapi kalopun ada orang yang nanya ya udah dia jawab dengan sejujurnya oh ini pasangan gua ini cewek gua ini cowok gua beda kalua misalkan orang tanya gitu-kan sama orang yang menyembunyikan sebuah hubungan kalau ditanya paling dijawab saudara atau nggak temen sahabat udah gitu loh”*. Saya meneliti lima informan lima informan yang bernama Rajiv prayoga217, Citaagungsp, Happytime, Andininssss, Namu18\_.

#### A. Hasil Analisis

Penelitian ini menemukan adanya beberapa komentar dalam konten (Timothy Hezekiel, 2023) yang berjudul “Perbedaan Privasi dan Rahasia” dalam akun sosial media TikTok, mereka komentar karena relate dengan kisah yang sedang mereka jalani setelah peneliti wawancara alasan mereka menjalani secara private karena mereka tidak ingin hubungan nya menjadi asumsi publik yang akan menyebabkan hubungan akan menjadi tidak nyaman Ketika dijalani.

Komentar pertama Rajiv Prayoga yaitu pasangan Annisa Fauziah pada komentar tersebut tertulis “lebih milih private bang, tapi ga menyalahkan pihak yang rahasia juga. Semua tergantung siapa yang menjalankan, asal dengan orang yang tepat” komentar tersebut menyimpulkan jika pasangan Annisa dan Rajiv memilih untuk menjalani hubungannya secara private.

Komentar kedua Citaagungsp yaitu Hasita dan Agung pada komentar tersebut tertulis “private relationship merupakan situasi kesepakatan antara pasangan untuk tidak mempublikasikan hubungannya ke publik” komentar tersebut menyimpulkan bahwa Hasita dan Agung menjalani hubungannya secara private.

Komentar ketiga Andininssss yaitu Andini dan Fahri pada komentar tersebut tertulis “keep private” komentar tersebut menyimpulkan Andini dan Fahri sepakat untuk menjalani hubungan secara private.

Komentar keempat Namu18\_ yaitu Nadia dan Riky pada komentar tersebut tertulis “team private tp gak rahasia juga hehe” komentar tersebut menyimpulkan Nadia dan Riky sepakat untuk menjalani secara private tetapi akan tetap go public Ketika sedang ada moment tertentu.

Komentar kelima Happytime yaitu Suryani dan Rafly pada komentar tersebut tertulis “tim private si hehe” komentar tersebut menyimpulkan

Suryani dan Rafly sepakat untuk menjalani secara private.

Penelitian ini menemukan bahwa narasumber yang peneliti teliti nyaman ketika menjalani hubungan secara private yaitu cara mereka untuk menjaga hubungannya di media sosial yaitu mereka hanya posting Ketika sedang ada moment tertentu saja. Penelitian ini menemukan bahwa Ketika narasumber sering mengumbar hubungannya di media sosial hubungan mereka sering mengalami perdebatan.

Peneliti membahas konsep pentingnya pemilihan dan pengelolaan privasi dalam hubungan interpersonal, dengan mengacu pada Communication Privacy Management Theory. Konsep ini menekankan bahwa manusia memiliki kendali atas privasi mereka dan dapat memilih dengan siapa mereka berbagi informasi pribadi, baik dalam kehidupan sehari-hari maupun melalui media sosial (Turner, 2017).

Dalam konteks ini, pengalaman masa lalu juga memainkan peran penting dalam membentuk preferensi dan keputusan seseorang dalam hubungan. Sebagai contoh, pengalaman pribadi seperti menjadi korban perselingkuhan dapat memengaruhi pendekatan dan kehati-hatian seseorang dalam memilih pasangan baru.

*“sebelumnya saya pernah diselingkuhin dan trauma lalu pacar saya berhasil buat saya luluh untuk jawab pertanyaan alasan terkuat, satu-satu yaa.. sebenarnya dari awal ngejalanin hubungan sama dia ga berharap banyak apalagi sampai sejauh ini karna jangka waktu dari kenalan, pdkt sampai jadian dalam waktu bener singkat sekali cuma 2minggu aja dan sebenarnya takut love bombing. Alasan kenapa bisa nerima dia waktu dia ngajak pacaran karna aku tau dia gapunya mantan sih hahaha tp dia bisa gentleman karna menyatakan secara langsung, effort juga sih rumahnya di Bekasi tapi mau anter jemput aku yang rumahnya di*

*sunter, Jakarta. Kalo untuk sekarang ditanya kenapa tetap dia orangnya adalah karna effort”.*(wawancara Annisa Fauziah 18 November 2023)

Selanjutnya, hasil penelitian menggambarkan alasan lima informan memilih pasangan mereka, yang mencakup nilai-nilai seperti merasakan adanya hal positif, menerima pasangan apa adanya, dan fokus pada momen-momen spesial bersama tanpa terlalu terpengaruh oleh eksposur media sosial.

*“Hal positif nya dia ga tegaan dan selalu maafin kesalahan aku. Untuk sekarang snapgram jarang, kalo ketemu video atau photo diem-diem masih sering karena aku suka buka hp nya. Di feeds ig, dan highlight ig dia ada foto aku sendiri atau foto berdua. Dia gapernah hapus walaupun aku nya gapernah upload highlight atau feed berdua dia aku arsip sekalipun”.*(wawancara Annisa Fauziah 18 November 2023)

Pentingnya koneksi emosional yang dalam dan penghargaan terhadap privasi dalam hubungan mencerminkan kesadaran akan pentingnya hubungan yang berkualitas dan keintiman yang mendalam. Hal ini menunjukkan bahwa individu tidak hanya mencari pasangan yang sesuai secara fisik atau sosial, tetapi juga mencari koneksi yang kuat di tingkat emosional dan psikologis. Penghargaan terhadap privasi juga menegaskan pentingnya menghormati batasan individu dan membangun rasa kepercayaan dalam hubungan (McGruder Dr. J.A., 2018).

Analisis Dalam penelitian Perbedaan Privasi Dan Rahasia Dalam Relasi: Studi Netnografi Video Tiktok @Hezkiieltimothee untuk melihat lima akun yang aktif memberikan komentar terkait unggahan pada akun @Hezkiieltimothee Rajiv Prayoga217, Citaagungsp, Happytime, Andinssss, Namu18\_.

#### 1. Level ruang media

Level ini yaitu cara penyusunan yang berada pada medium internet. Medium ini yaitu lokasi budaya yang kejadiannya di komunitas bersosialisasi. Dalam level ini penelitian berperan sebagai yang mengamati (Nasrullah, 2017).

Dalam penelitian ini lokasi medium yang digunakan yaitu akun di TikTok yaitu akun miik @Hezkiieltimothee. Konten Kreator yang bernama Hezkiiel Timothy memiliki pengikut 1,3M, 149,2M yang menyukai keseluruhan konten Hezkiiel Timothy selain menjadi konten kreator vidio ia juga melayani curhat melalui followers Instagram Timothy juga menerbitkan sebuah buku yang berjudul “Mengubahmu”. Konten kreator (Timothy Hezkiel, 2023) memulai membuat konten TikTok pada tanggal 12 Juli 2020 dengan judul video “cara bikin TikTok di eskalator” video ini sukses menarik penonton dengan jumlah likes mencapai 225,9K, 288 comments. Konten kreator TikTok (Timothy Hezkiel, 2023) konten kreator tersebut membahas tentang perbedaan “hubungan privat dan rahasia” pada tanggal 22 Agustus 2023 dari konten tersebut mencapai 376 comments, 55,8K likes, 7397 views, dan 3564 shared.

## 2. Dokumen Media

Dokumen media yaitu isi teks lalu peneliti menjelaskan isi yang mempunyai makna pada teks yang sudah tertera. Teks secara garis besar dapat menjadi representasi pandangan penggunaan media da representasi dari identitas (Nasrullah, 2017). Pada level ini mengungkapkan dalam akun @Hezkiieltimothee terdapat lima informan yang aktif komentar dalam konten ‘Perbedaan privasi dan rahasia’ yaitu, Rajiv Prayoga217, Citaagungsp, Happytime, Andinssss, Namu18\_.

Rajiv komentar pada tanggal 23 Oktober 2023 di akun @Hezkiieltimothee. Cara Rajiv membuktikan jika menjalani hubungan

secara privasi tidak seburuk yang mereka pikirkan yaitu dengan cara, Rajiv membuktikan bahwa hubungannya dapat bertahan dengan lama walaupun dijalani secara privasi. Alasan Rajiv tidak terbuka menjalani hubungan karena Rajiv sadar bahwa hubungan bukan untuk disebar ke semua orang jika Rajiv ingin menyebarnya maka Rajiv akan posting ketika ada moment tertentu saja.

Hasita Amadia Putri komentar pada tanggal 28 Oktober 2023 di akun @Hezkiieltimothee. Cara Hasita membuktikan jika menjalani hubungan secara privasi tidak seburuk yang mereka pikirkan yaitu dengan cara, serius menjalani hubungan hingga menuju ke jenjang yang bertahap yaitu pernikahan. Alasan Hasita tidak mengumbar hubungannya di publik karena menurut Hasita hubungan relasi yang sedang mereka jalani bukan untuk asumsi publik dan mempunyai batasan agar hubungan yang dijalani tidak dijadikan bahan gossip bagi orang lain yang tidak akrab dengan Hasita ataupun pacar Hasita yang bernama Agung.

Suryani komentar pada tanggal 23 Oktober 2023 di akun @Hezkiieltimothee. Cara Suryani membuktikan jika menjalani hubungan secara privasi tidak seburuk yang mereka pikirkan menurut Suryani menjalani hubungan secara privasi memang ada pro dan kontra nya tetapi Suryani akan memberikan penjelasan menjalani hubungan relasi secara privasi menyenangkan di bandingkan yang go public karena ketika go public sering dijadikan asumsi publik yang menyebabkan perasaan tidak tenang, khawatir berlebihan dan dapat menyebabkan perdebatan antar pasangan. Alasan Suryani tidak mengumbar hubungannya di publik karena Suryani dan Rafly pacar Suryani sudah nyaman menikmati kebahagiaan hanya berdua saja tanpa ada nya pihak luar yang melihat nya dan Suryani

khawatir jika sering go public akan muncul masalah yang tidak di inginkan.

Andini Putri Yulia komentar pada tanggal 26 Oktober 2023 di akun @Hezkiieltimothée. Cara Andini membuktikan jika menjalani hubungan secara privasi tidak seburuk yang mereka pikirkan Andini akan menceritakan hal-hal yang menarik disaat mejalani hubungan secara privat dan Andini akan memperlihatkan bahwa hubungan secara privasi mempunyai suasana yang berbeda yaitu dapat melatih diri untuk setia dibandingkan hubungan yang dijalani secara go public yang menurut Andini sudah biasa tidak ada tantangannya. Alasan Andini tidak mengumbar hubungannya di publik karena dari awal sudah komitmen untuk menjalani hubungan secara privasi hingga nanti saatnya ketika kami sudah siap untuk go public secara rutin, maka kami akan sering posting keseharian kami tetapi untuk sekarang kami lebih nyaman menjalani nya secara privasi.

Nadia komentar pada tanggal 23 Oktober 2023 di akun @Hezkiieltimothée. Cara Nadia membuktikan jika menjalani hubungan secara privasi tidak seburuk yang mereka pikirkan yaitu dengan cara Nadia menjalani hubungan hingga sampai pernikahan karena meurut Nadia jika sampai ke jenjang pernikahan hubungannya akan dianggap happy ending oleh orang lain yang memandang hubungan secara privat itu buruk. Alasan Nadia tidak mengumbar hubungannya di publik yaitu karena Nadia tidak enak di lingkungan pekerjaan pacarnya yaitu Rafly, karena pekerjaan Rafly polisi militer maka Nadia menjaga privasi dari lingkungan pekerjaan Ricky walaupun mereka posting foto hanya ketika ada moment special saja dan itu dilakukan H+2.

Komentar pertama Rajiv Prayoga yaitu pasangan Annisa Fauziah pada komentar tersebut tertulis “lebih milih private bang, tapi ga menyalahkan pihak

yang rahasia juga. Semua tergantung siapa yang menjalankan, asal dengan orang yang tepat” komentar tersebut menyimpulkan jika pasangan Annisa dan Rajiv memilih untuk menjalani hubungannya secara private.

Komentar kedua Citaagungsp yaitu Hasita dan Agung pada komentar tersebut tertulis “private relationship merupakan situasi kesepakatan antara pasangan untuk tidak mempublikasikan hubungannya ke publik” komentar tersebut menyimpulkan bahwa Hasita dan Agung menjalani hubungannya secara private.

Komentar ketiga Andinissss yaitu Andini dan Fahri pada komentar tersebut tertulis “keep private” komentar tersebut menyimpulkan Andini dan Fahri sepakat untuk menjalani hubungan secara private.

Komentar keempat Namu18\_ yaitu Nadia dan Ricky pada komentar tersebut tertulis “team private tp gak rahasia juga hehe” komentar tersebut menyimpulkan Nadia dan Ricky sepakat untuk menjalani secara private tetapi akan tetap go public Ketika sedang ada moment tertentu.

Komentar kelima Happytime yaitu Suryani dan Rafly pada komentar tersebut tertulis “tim private si hehe” komentar tersebut menyimpulkan Suryani dan Rafly sepakat untuk menjalani secara private.

### 3. Objek Media

Level objek media melihat ikatan yang terjadi di media sosial, dalam level ini peneliti melakukan pengumpulan data melalui observasi isi dari hasil wawancara dengan lima informan yang terlibat informasi secara online dan offline (Nasrullah, 2017). yang aktif komentar dalam konten ‘Perbedaan privasi dan rahasia’ yaitu, Rajiv Prayoga217, Citaagungsp, Happytime, Andinssss, Namu18\_.

Peneliti melakukan wawancara online serta observasi pada akun sosial media mereka dan peneliti

memanfaatkan WhatsApp untuk salah satu media komunikasi untuk pesan yang disampaikan dengan metode penelitian kualitatif mendapatkan dukungan untuk melakukan wawancara mendalam secara online. Peneliti menggambarkan bahwa narasumber posting dengan romantic dalam moment-moment tertentu (Trisnani, 2017).

Hasil penelitian menggambarkan alasan lima informan memilih pasangan mereka, yang mencakup nilai-nilai seperti merasakan adanya hal positif, menerima pasangan apa adanya, dan fokus pada momen-momen spesial bersama tanpa terlalu terpengaruh oleh eksposur media sosial.

*“Hal positif nya dia ga tegaan dan selalu maafin kesalahan aku. Untuk sekarang snapgram jarang, kalo ketemu video atau photo diem-diem masih sering karena aku suka buka hp nya. Di feeds ig, dan highlight ig dia ada foto aku sendiri atau foto berdua. Dia gapernah hapus walaupun aku nya gapernah upload highlight atau feed berdua dia aku arsip sekalipun”.* (wawancara Annisa Fauziah 18 November 2023)

Pentingnya koneksi emosional yang dalam dan penghargaan terhadap privasi dalam hubungan mencerminkan kesadaran akan pentingnya hubungan yang berkualitas dan keintiman yang mendalam. Hal ini menunjukkan bahwa individu tidak hanya mencari pasangan yang sesuai secara fisik atau sosial, tetapi juga mencari koneksi yang kuat di tingkat emosional dan psikologis. Penghargaan terhadap privasi juga menegaskan pentingnya menghormati batasan individu dan membangun rasa kepercayaan dalam hubungan (McGruder Dr. J.A., 2018)

Analisis ini juga menyoroti keragaman preferensi dan nilai-nilai yang mempengaruhi pemilihan pasangan. Setiap individu memiliki keinginan dan kebutuhan yang unik dalam hubungan, dan faktor-faktor ini dapat bervariasi secara signifikan antara satu individu

dengan yang lainnya. Beberapa orang mungkin lebih mengutamakan keterbukaan dan komunikasi yang intens, sementara yang lain lebih memilih untuk menjaga privasi dan menikmati waktu bersama tanpa gangguan dari public (Liana, 2017).

Dengan demikian, pemahaman tentang keragaman ini penting dalam menghargai kompleksitas hubungan interpersonal (Moesarofah, 2022). Hal ini menunjukkan bahwa tidak ada satu pendekatan tunggal yang tepat dalam memilih pasangan, tetapi lebih merupakan hasil dari berbagai faktor individu, pengalaman masa lalu, dan nilai-nilai yang dipegang oleh masing-masing individu. Oleh karena itu, dalam memahami dinamika hubungan, penting untuk mengakui dan menghormati keberagaman preferensi dan nilai-nilai yang ada di dalamnya (Oktavia & Azeharie, 2020).

Kemudian, peneliti menyimpulkan bahwa lima informan telah komitmen untuk menjalani hubungan secara privat, menghindari kecenderungan untuk mempublikasikan setiap aspek hubungan mereka di media sosial. Mereka menyadari bahwa eksposur publik dapat menyebabkan tekanan dan konflik tambahan dalam hubungan, sehingga memilih untuk menjaga privasi dapat memelihara kesehatan hubungan. Pengalaman positif lima informan dalam menjalani hubungan secara privat menyoroti manfaat dari pendekatan tersebut, seperti mengurangi stres dan ketidaknyamanan yang mungkin timbul dari eksposur publik.

*“Untuk mengendalikannya dengan cara tidak terlalu publish pasang di first account karena instagram first acc itu isinya random dan ga selalu kenal followers nya. ngepublish cuma di second account aja karena isi second account yang memang kenal dan gatakut untuk penilaian mereka paling aku publish dilingkungan terdekat aja”.* (wawancara Annisa Fauziah 18 November 2023)



Dalam konteks ini, pentingnya pengelolaan batasan privasi dalam hubungan untuk menjaga keseimbangan antara keterbukaan dan kesejahteraan psikologis menjadi terlihat. Para informan memilih untuk tidak mengumbar masalah pribadi mereka di media sosial, tetapi tetap hadir untuk pasangan mereka dan mempublikasikan hubungan mereka hanya saat diperlukan. Hal ini menunjukkan kesadaran akan pentingnya menjaga privasi dalam hubungan untuk menjaga keseimbangan yang sehat antara keintiman pribadi dan eksposur public (West Richard/ Turner Lynn H, 2017).

Teori *Communication Privacy Management* konsep ini mengartikan untuk aspek pertama kali yang terjadiannya pada orang lain, pihak lain akan membukakan informasi tentang private orang di sosial media. Asumsi ini merupakan informasi yang menunjukkan cara kuno untuk berpikir tentang pembukaan ini merupakan informasi tentang semua hal yang bersifat private. (Indriyani, 2021).

Pada hasil wawancara, alasan lima informan memilih pasangannya yaitu karena mereka merasakan ada hal yang positif di dalam diri mereka sehingga menimbulkan perasaan yang nyaman, menerima apa ada nya dari kedua belah pihak, lima informan akan memposting hubungannya Ketika sedang ada acara tertentu saja, karena mereka selalu menghabiskan waktu berdua Ketika bertemu tanpa sibuk main handphone, lima informan jarang upload highlight berdua Ketika tidak ada acara special.

Kelima informan lebih nyaman menjalani hubungan secara private karena Ketika mereka sering mengumbar hubungannya di media sosial, mereka sering juga berdebat karena masalah sepele. Alasan lima informan menjalani hubungan secara private yaitu karena lima informan tidak mau hubungannya menjadi konsumsi publik yang menyebabkan hubungan menjadi tidak

sehat, peneliti menyimpulkan bahwa lima informan sudah komitmen untuk menjalani hubungan secara private, pengalaman lima informan menjalani hubungan secara private yaitu tidak buruk, jauh dari gosip, tidak ada hal yang membuat overthinking Ketika menjalani nya, untuk mengendalikan Batasan private dalam hubungan yaitu lima informan tidak mengumbar masalah di media sosial, selalu ada untuk pasangan, publish hubungan seperlunya saja.

Perumpamaan tentang batasan tersebut mengilustrasikan bagaimana individu dapat memiliki batasan yang berbeda antara perilaku publik dan privat, serta bagaimana mereka bisa memilih untuk menimbun informasi pribadi untuk diri mereka sendiri sementara sebagian dari informasi itu mungkin mereka bagikan kepada orang lain. Hal ini menunjukkan adanya dinamika antara kebutuhan akan privasi dan keinginan untuk berbagi dalam hubungan interpersonal (West Richard/ Turner Lynn H, 2017).

*"Informasi yang disebarkan yaitu informasi yang senang saja tetapi jika ada masalah yang sensitive seperti keuangan, keluarga atau perdebatan hanya orang tertentu saja yang mengetahuinya". (wawancara Annisa Fauziah 18 November 2023)*

Berbagai batasan privasi yang dibuat oleh narasumber dengan penyebab-penyebab tertentu menyoroiti kompleksitas dalam pengelolaan informasi pribadi.

*"pengelolaan informasi dalam batasan privasi kami yaitu kami hanya menyelesaikan berdua ketika sedang ada konflik tidak melibatkan pihak luar, jikapun saya share di media sosial saya hanya memperlihatkan ke pacar saya saja". (wawancara Annisa Fauziah 18 November 2023)*

Ada berbagai alasan mengapa seseorang memilih untuk membatasi akses terhadap informasi pribadi mereka, termasuk untuk melindungi diri dari

potensi penyalahgunaan informasi atau invasi privasi, untuk menjaga hubungan interpersonal yang sehat, atau untuk merasa lebih nyaman dan aman dalam menjalani kehidupan sehari-hari (West Richard/ Turner Lynn H, 2017).

*“Menurut saya hubungan yang saya jalani ketika saya merasakan senang belum tentu orang lain juga akan senang jadi daripada saya overthinking saya dan pacar saya sepakat untuk membatasi siapa saja yang boleh mengetahui tentang hubungan yang kami jalani”.*  
(wawancara Annisa Fauziah 18 November 2023)

Penekanan pada perlindungan diri dari kemungkinan penyalahgunaan informasi pribadi menyoroti kesadaran akan risiko yang terkait dengan eksposur informasi pribadi. Dalam era digital saat ini, di mana informasi pribadi sering kali dengan mudah diakses dan disebar, penting bagi individu untuk mengatur batasan privasi mereka secara hati-hati untuk melindungi diri mereka sendiri dari potensi ancaman dan penyalahgunaan (Nasrullah Rusli, 2013).

*“saya lebih sering posting di second account karena isi dari second account nya teman dekat saya semua jadi saya ga khawatir untuk share informasi pribadi sehari-hari disitu, kalo di first account saya jarang posting karena isi nya orang random”.*(wawancara Annisa Fauziah 18 November 2023)

Namun, di sisi lain, ada juga kebutuhan untuk berbagi informasi pribadi dengan orang lain sebagai bagian dari interaksi sosial dan pembangunan hubungan (West Richard/ Turner Lynn H, 2017).

*“iyasih emang paling saya membagikan informasi pribadi di first account ketika menurut saya moment tersebut langka, dan saya ingin mengabadikannya maka saya akan share di first account”.*(wawancara Annisa Fauziah 18 November 2023)

Oleh karena itu, individu sering kali berada dalam dilema antara keinginan

untuk mempertahankan privasi mereka sendiri dan kebutuhan untuk membuka diri kepada orang lain dalam konteks hubungan interpersonal (Saufa & Yusuf, 2020).

Dengan demikian, pengelolaan batasan privasi merupakan bagian integral dari kehidupan manusia, yang melibatkan keseimbangan antara kebutuhan akan privasi individu dan kebutuhan untuk berinteraksi dan berbagi dengan orang lain (West Richard/ Turner Lynn H, 2017). Ini menunjukkan betapa pentingnya pemahaman yang baik tentang kompleksitas ini dalam membangun hubungan yang sehat dan mengelola informasi pribadi dalam era digital yang semakin terhubung (Achmad Putri et al., 2023a).

Hidup dalam relasi interpersonal seringkali ditandai oleh perubahan (West Richard/ Turner Lynn H, 2017), baik itu dalam perilaku, sikap, maupun dinamika hubungan secara keseluruhan. Lima informan yang menjalani hubungan mengalami perubahan dalam diri mereka masing-masing. Beberapa di antara mereka menjadi lebih posesif atau mudah marah ketika pasangan melakukan kesalahan, sementara yang lain lebih sering mengingatkan hal-hal baik.

*“dia lebih posesif, dan lebih galak. dulu pas lagi main masih gapapa, aku pergi direstoran abis pulang ngantor dan duduk nya ga bole milih kan trs kebetulan disamping aku cowo trs dia lgsg permasalahan itu sih posesifnya hal-hal kecil lebih dipermasalahin soalnya dulu ga kaya gitu”.*(wawancara nadia 23 november 2023)

Perubahan ini merupakan bagian alami dari dinamika hubungan yang terus berkembang.

Namun, penting untuk dicatat bahwa lima informan menerima perubahan tersebut dengan positif. Mereka percaya bahwa perubahan tersebut tidak berlebihan dan malah membuat hubungan menjadi lebih baik. Ini menunjukkan kematangan dalam

menghadapi dinamika hubungan dan kesediaan untuk berkembang bersama-sama dengan pasangan (Fadhilah et al., 2016).

*“Di nikmatin aja sih perubahannya, apalagi perubahan sifatnya dia berdampak positif bagi diri dia dan hubungan kita juga jadi aku nikmatin setiap perubahan positif yang ada di diri dia”.*(wawancara Hasita Amadia Putri 19 November 2023)

Meskipun demikian, konsekuensi dari perubahan tersebut juga harus diakui. Salah satu pasangan mungkin merasa marah ketika ada kesalahan yang dilakukan, dan terkadang diperlukan kepatuhan dalam menghadapi situasi tersebut. Ini menekankan pentingnya komunikasi yang terbuka dan pengelolaan konflik yang sehat dalam hubungan (Fadhilah et al., 2016).

*“pasangan saya tentu akan marah ketika saya main dengan lawan jenis tanpa adanya keperluan karena pasangan saya sangat posesif ketika saya dekat dengan lawan jenis lainnya, maka dari itu saya tidak pernah main dengan lawan jenis tanpa adanya keperluan yang mendesak”.* (wawancara nadia 23 november 2023)

Pengalaman lima informan dalam menjalani hubungan secara privat juga mencerminkan kesadaran akan pentingnya menjaga kepercayaan dan komunikasi yang baik. Mereka saling menjaga kepercayaan satu sama lain, dan ketika ada masalah, mereka melakukan diskusi untuk mencari solusi yang memuaskan bagi kedua belah pihak. Selain itu, mereka juga memilih untuk tidak mendengarkan hal negatif dari orang lain, menjaga privasi dan integritas hubungan mereka.

Secara keseluruhan, hal ini menekankan bahwa hidup dalam relasi interpersonal adalah proses dinamis yang ditandai dengan perubahan (West Richard/ Turner Lynn H, 2017). Penting bagi individu untuk menerima dan mengelola perubahan dengan bijaksana,

serta menjaga komunikasi dan kepercayaan dalam hubungan mereka untuk menjaga keharmonisan dan keberlangsungan hubungan yang sehat.

## IV. SIMPULAN

### A. Simpulan

Penelitian berjudul

“PERBEDAAN PRIVASI DAN RAHASIA DALAM RELASI: STUDI NETNOGRAFI VIDEO TIKTOK @HEZKIELTIMOTHEE”.

Lima informan Rajiv prayoga217, Citaagungsp, Happytime, Andininssss, Namu18\_ tidak selalu menjalani secara privat mereka terkadang publish hubungannya di media sosial ketika sedang ada moment special karena menurut mereka hal tersebut perlu diabadikan dan jarang terjadi salah satunya yaitu ketika pasangan ulang tahun. untuk meneliti lalu mengetahui pendapat dalam akun @hezkieltimothée yang membahas “Perbedaan Privasi dan Rahasia” peneliti sudah menjelaskan ada lima narasumber yang aktif berkomentar di akun tersebut Rajiv prayoga217, Citaagungsp, Happytime, Andininssss, Namu18\_ dengan metode studi netnografi. Penelitian ini memiliki hasil analisa informan merasa nyaman ketika menjalani hubungan secara privat karena menurut informan menjalani hubungan secara privat jauh dari konsumsi publik yang negatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bagaimana pendapat Rajiv prayoga217, Citaagungsp, Happytime, Andininssss, Namu18\_ menjalani hubungan secara privat. Hal tersebut terbukti dari jawaban informan yang berbeda-beda tentang Perbedaan Privasi Dan Rahasia Dalam Relasi: Studi Netnografi Video Tiktok (Timothy Hezekiel, 2023).

Peneliti menemukan kelima informan tersebut digolongkan pada

menjalani hubungan secara privasi yang tidak menimbulkan kekecewaan atau berdampak negative ketika menjalani nya karena kelima informan mempunyai pengalaman yang baik ketika menjalani hubungan secara private.

Lima informan Rajiv prayoga217, Citaagungsp, Happytime, Andininssss, Namu18\_ tidak selalu menjalani secara privat mereka terkadang publish hubungannya di media sosial ketika sedang ada moment special karena menurut mereka hal tersebut perlu diabadikan dan jarang terjadi salah satunya yaitu ketika pasangan ulang tahun.

## B. Saran

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan untuk penelitian selanjutnya serta dapat berkembang didalam penelitian yang berjudul Perbedaan Privasi Dan Rahasia Dalam Relasi: Studi Netnografi Video Tiktok (Timothy Hezekiel, 2023) dengan menggunakan teori lain. Karena suatu penelitian jika menggunakan objek yang sama dengan menerapkan teori lainnya akan mendapatkan hasil yang berbeda.

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi untuk peneliti lain dalam membuat konten kreator yang memiliki rencana untuk mengetahui pendapat beberapa komentar tentang perbedaan privasi dan rahasia.

## DAFTAR RUJUKAN

- Abdussamad, H. Z. (2021). Metode Penelitian Kualitatif (P. Rapanna, Ed.; 1st ed.). 2021.
- Achmad Putri, N., Hardati, P., Tri Atmaja, H., Banowati, E., & Artikel, S. (2023a). Realitas Sosial Cyber Community dalam Ruang Virtual Media Sosial (Studi Tentang Interaksi Sosial pada Pelajar di Kota Semarang). <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/harmony>
- Achmad Putri, N., Hardati, P., Tri Atmaja, H., Banowati, E., & Artikel, S. (2023b). Realitas Sosial Cyber Community dalam Ruang Virtual Media Sosial (Studi Tentang Interaksi Sosial pada Pelajar di Kota Semarang).
- Angelina, S., & Aprilia, M. P. (2022). Manajemen Privasi Komunikasi pada Fenomena Instagram Stories Remaja di Yogyakarta Communication Privacy Management on Yogyakarta Adolescent's Instagram Stories Phenomena. 3(1).
- Anggito Albi & Setiawan Johan. (2018). METODOLOGI PENELITIAN KUALITAIF (Lestari Ella Deffi, Ed.; 1st ed.). 2018.
- Arifiah, A., Kasakeyan, M., & Rotinsulu, G. (2023). Manajemen Privasi Content Creator Tiktok Remaja di Jakarta.
- Azzahra, F., Handayani, L., & Mahdalena, V. (2022). MANAJEMEN PRIVASI KOMUNIKASI DALPADA MAHASISWA UPN VETERAN JAKARTA DI FITUR CLOSE FRIEND INSTAGRAM. 5(2), 318.
- Bungin, B. (2023). NETNOGRAPHY Social Media Research Procedure, Big Data & Cybercommunity (1st ed.). 2023.
- Christie, A. A. (2016). PENGUNGKAPAN INFORMASI PRIVAT ANAK YANG MEMILIKI PASANGAN BEDA AGAMA UNTUK MELANJUTKAN KEJENJANG PERNIKAHAN KEPADA ORANG TUA. Repository.
- Dharmawijati, R. D. (2015). KOMITMEN DALAM BERPACARAN JARAK JAUH PADA WANITA DEWASA AWAL. 3(3), 331–342.
- Eleison Wuwungam, K., Dina Himpong, M., & Jackelin Hera, L. (2022). ACTA DIURNA KOMUNIKASI PEMANFAATAN MEDIA SOSIAL TIKTOK SEBAGAI SARANA EDUKASI BAGI MAHASISWA.
- Elvianti, wibowo, A., Bermedia, P., Di, N., Instagram, A., Elvianti, J., Dakwah, F., Islam, K., Syaikh, I., Siddik, A., Belitung, B., & Wibowo, A. (2021). Konteks Komunikasi Netizen di Media Sosial. Journal of Islamic Communication & Broadcasting, 1(2).
- Elvianti, Wibowo, A., Bermedia, P., Di, N., Instagram, A., Elvianti, J., Dakwah, F., Islam, K., Syaikh, I., Siddik, A., Belitung, B., & Wibowo, A. (2021). KONTEKS KOMUNIKASI NETIZEN DI MEDIA SOSIAL Studi Netnografi Komunikasi terhadap Perilaku Bermedia Netizen di Akun Instagram Jokowi. In Journal of Islamic Communication & Broadcasting (Vol. 1, Issue 2).
- Fadhilah, E. A., Gusti, I., Bagus, P., Arjawa, S., Made, N., & Mahadewi, A. S. (2016).

- PERILAKU POSESIF DALAM GAYA BERPACARAN DI KALANGAN REMAJA KOTA DENPASAR.
- Hermawan, I. (2019). METODE PENELITIAN PENDIDIKAN Kuantitatif, Kualitatif & mixed methode (1st ed.). 2019.
- Indrawati, F., Sani, R., & Ariela, J. (2018). HUBUNGAN ANTARA HARAPAN DAN KUALITAS HUBUNGAN PADA DEWASA MUDA YANG SEDANG MENJALANI HUBUNGAN PACARAN. *Jurnal Psikologi Ulayat*, 5(1), 72. <https://doi.org/10.24854/jpu12018-98>
- Indriyani, N. (2021). MANAJEMEN PRIVASI DI NEW MEDIA (Studi Kasus Pengelolaan Privasi Oleh Remaja Desa Padang, Grobogan dalam Menggunakan Media Sosial Facebook). <https://inet.detik.com/cyberlife/d-5407210/pengguna-internet-indonesia-tembus-2026->
- Julianto, V., Cahayani, R. A., Sukmawati, S., Saputra, E., Aji, R., Psikologi, P., Kalijaga, S., Marsda, J., & Yogyakarta, A. (2020). Hubungan antara Harapan dan Harga Diri Terhadap Kebahagiaan pada Orang yang Mengalami Toxic Relationship dengan Kesehatan Psikologis. In *Jurnal Psikologi Integratif Prodi Psikologi UIN Sunan Kalijaga* (Vol. 8). <https://pijarpikologi.org/>
- Lestari Ella Deffi (Ed.). (2018). METODOLOGI PENELITIAN KUALITATIF (1st ed.). 2018.
- Liana, J. A. (2017). Hubungan antara intensitas komunikasi dengan komitmen pada pasangan yang menjalani hubungan berpacaran. *Jurnal Psikologis Udayana*, Vol. 4, No. 1, 84-91, 84-85.
- McGruder Dr. J.A. (2018). Cutting Your Losses From A Bad or Toxic Relationship.
- McNealy, J., & Mullis, M. D. (2019). Tea and turbulence: Communication privacy management theory and online celebrity gossip forums. *Computers in Human Behavior*, 92, 110-118. <https://doi.org/10.1016/j.chb.2018.10.029>
- Moesarofah. (2022). Jurnal Konseling Pendidikan Islam. *Jurnal Konseling Pendidikan Islam*, Vol. 3 No. 1.
- Muary Rholand. (2022). SOSIOLOGI PENGANTAR, TEORI DAN PARADIGMA (1st ed.).
- Multazimah Hanaan Sahar. (2017). IMPLEMENTASI KOMUNIKASI PADA PESERTA KAJIAN “KUNCI MENGGAPAI KELUARGA HARMONIS” DALAM MENJAGA KEHARMONISAN RUMAH TANGGA.
- Nasrullah Rulli. (2017). ETNOGRAFI VIRTUAL (NURBAYA NUNIK SITI, Ed.; 1st ed.). 1.
- Nasrullah Rusli. (2013). Cybermedia (Fathurroji, Ed.; 1st ed.). 1.
- Oktavia, C., & Azeharie, S. (2020). Studi Komunikasi Budaya : Makna Shio pada Etnis Tionghoa dalam Memilih Pasangan Hidup.
- Prasanti, R. P., Ade, J., & Dewi, I. N. (2020). Dampak Drama Korea (Korean Wave) terhadap Pendidikan Remaja. In *Lectura: Jurnal Pendidikan* (Vol. 11, Issue 2).
- Putri, A. R., & Kurniawan, Y. (2023). Kecemasan Menjalin Relasi Romantis: Studi Kasus terhadap Perempuan Penyintas Toxic relationship. *Philanthropy: Journal of Psychology*, 7(1), 90. <https://doi.org/10.26623/philanthropy.v7i1.6839>
- Saufa, A. F., & Yusuf, S. (2020). Literasi Privasi di Sosial Media: Analisis Kesadaran Privasi pada Grup Facebook Komunitas Peduli HBV (Hepatitis B Virus) di Indonesia. *Lentera Pustaka: Jurnal Kajian Ilmu Perpustakaan, Informasi Dan Kearsipan*, 6(2), 121-130. <https://doi.org/10.14710/lenpust.v6i2.31407>
- Sholikhah, Rohmatus. M. A. M. (n.d.). “ATAS NAMA CINTA, KU RELA TERLUKA” (Studi Fenomenologi pada Perempuan Korban Kekerasan Dalam Pacaran). *Jurnal Empati*, Volume 8 (Nomor 4), 52.
- Sugiyono. (2020). METODE PENELITIAN KUALITATIF (Suryandari Sofia Yustiyani, Ed.; 3rd ed.). 17.
- Susiana, S. (2018). Peran Pemerintah Daerah dalam Penyelenggaraan Kesehatan Reproduksi (Studi di Provinsi Jawa Tengah dan Provinsi Kalimantan Barat). *Jurnal Aspirasi*, 7(1), 1-16. <https://doi.org/10.22212/aspirasi.v7i1.1084>
- Timothy Hezekiel. (2023). TikTok @Hezekieltimothee.
- Trisnani. (2017). PEMANFAATAN WHATSAPP SEBAGAI MEDIA KOMUNIKASI DAN KEPUASAN DALAM PENYAMPAIAN PESAN DIKALANGAN TOKOH MASYARAKAT Trisnani (Vol. 6).
- Turner, R. W. L. H. (2017). Pengantar Teori Komunikasi Analisis dan Aplikasi (5th ed.).
- West Richard/ Turner Lynn H. (2017). Pengantar TEORI KOMUNIKASI Analisis dan Aplikasi (Irawan Didik Erma, Ed.; 5th ed.). Salemba Humanika.
- Rusmana, D. (2014). *Filsafat Semiotika* (1st ed.). CV PUSTAKA SETIA.
- Saputri, T. A. (2020). Perancangan Aksesori Fesyen Berbahan Resin Dengan Inspirasi Motif Marble. *Ars: Jurnal Seni Rupa Dan Desain*, 23(3), 154-158. <https://doi.org/10.24821/ars.v23i3.4511>
- Sobur, A. (2013). *Semiotika Komunikasi* (Slamet (ed.); 5th ed.). Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. (2013). METODE PENELITIAN KUANTITATIF, KUALITATIF DAN R&D

(19th ed.). ALFABETA.

- Suhandra, I. R. (2019). Studi Komparatif Makna Konotasi Warna Dalam Budaya Masyarakat Barat Dan Masyarakat Suku Sasak Lombok Indonesia. *Cordova Journal Language and Culture Studies*, 9(1), 17–38. <https://doi.org/10.20414/cordova.v9i1.1774>
- Supratman, D. (2015). Dialog Dan Monolog Sebagai Unsur Persuasi Dalam Iklan. *Jurnal Seni Rupa*, 3(1), 19–26.